

BAB IV

PENUTUP

4. 1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap kontribusi dan efektivitas retribusi daerah Kota Padang tahun 2020 hingga 2024, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Efektivitas pemungutan retribusi daerah Kota Padang selama periode 2020–2024 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada awal periode, efektivitas pemungutan masih tergolong rendah, yakni sebesar 56,16% pada tahun 2020 dan meningkat menjadi 62,78% pada tahun 2021. Peningkatan berlanjut pada tahun 2022 dengan capaian sebesar 77,98%. Puncaknya terjadi pada tahun 2023 dan 2024, di mana realisasi retribusi melampaui target dengan tingkat efektivitas masing-masing sebesar 107,87% dan 118,87%. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan retribusi daerah mulai berjalan dengan sangat baik, didukung oleh sistem pemungutan yang lebih tertib, digitalisasi administrasi, serta meningkatnya kesadaran masyarakat.
2. Kontribusi retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Padang selama periode 2020–2024 cenderung stabil namun masih tergolong rendah. Kontribusi retribusi berada pada kisaran 6,73% hingga 8,15% dari total PAD. Kontribusi tertinggi tercapai pada tahun 2024 sebesar 8,15%, sedangkan kontribusi terendah terjadi pada tahun 2022 sebesar 6,73%. Meskipun kontribusi ini belum menjadi sumber dominan PAD, peran retribusi tetap penting sebagai bagian dari diversifikasi sumber pendapatan daerah.

Kinerja retribusi daerah Kota Padang menunjukkan arah positif baik dari sisi efektivitas maupun kontribusi, terutama dalam dua tahun terakhir penelitian. Hal ini menjadi indikator bahwa strategi kebijakan pemerintah daerah mulai menunjukkan hasil yang optimal. Namun, masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya dalam perluasan objek retribusi, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta pemutakhiran data wajib retribusi.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Padang perlu terus mempertahankan dan memperkuat sistem pemungutan retribusi yang telah terbukti efektif, seperti digitalisasi layanan, integrasi data antarinstansi, dan pelibatan aparatur dalam pengawasan. Peningkatan efektivitas harus dijaga agar tidak hanya temporer tetapi berkelanjutan.
2. Perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap objek dan tarif retribusi yang berlaku, agar sesuai dengan potensi ekonomi dan kebutuhan masyarakat saat ini. Pemerintah juga disarankan untuk mengidentifikasi potensi retribusi baru yang dapat menambah sumber pendapatan tanpa membebani masyarakat secara berlebihan.
3. Untuk meningkatkan kontribusi retribusi terhadap PAD, perlu upaya peningkatan kualitas pelayanan publik yang menjadi dasar pemungutan retribusi. Pelayanan yang baik akan meningkatkan kesediaan masyarakat untuk membayar retribusi secara sukarela.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti lebih lanjut secara sektoral terhadap masing-masing jenis retribusi daerah, agar dapat diketahui secara lebih rinci jenis retribusi mana yang paling potensial untuk ditingkatkan serta apa saja kendala teknis dalam pelaksanaannya.